

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG AJARAN ISLAM DI MTSN 3 LABUHAN BATU

Putri Mega

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
megaputriraja@gmail.com

Article History:

Received: Januari 9, 2025

Accepted: Januari 30, 2025

Published: Februari 9, 2025

Abstract. *The role of information technology in education is growing rapidly, including in the teaching of the Islamic religion. This research aims to examine how information technology can be used to develop students' understanding of Islamic teachings at MTsN 3 Labuhan Batu. Information technology allows the use of various learning media that are more interesting, interactive and easily accessible to students. In this research, the method used is qualitative with a descriptive approach. Data was collected through interviews, observation and documentation at MTsN 3 Labuhan Batu. The research results show that information technology, such as the use of computer devices, the internet, and multimedia-based learning applications, plays an important role in increasing students' understanding of Islamic teaching material. The use of learning videos, e-books and online platforms allows students to more easily understand Islamic concepts in depth and relevant to current developments. Apart from that, the use of social media also provides opportunities for students to discuss and share information related to Islamic teachings. Thus, the use of information technology at MTsN 3 Labuhan Batu contributes positively to enriching the teaching and learning process and increasing understanding of Islamic teachings among students.*

Keywords:

*Information technology,
student understanding,
Islamic teachings*

Abstrak. Peran teknologi informasi dalam pendidikan semakin berkembang pesat, termasuk dalam pengajaran agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam di MTsN 3 Labuhan Batu. Teknologi informasi memungkinkan penggunaan berbagai media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTsN 3 Labuhan Batu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi, seperti penggunaan perangkat komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajaran Islam. Penggunaan video pembelajaran, e-book, dan platform online memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep Islam secara mendalam dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, penggunaan media sosial juga memberi kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan

berbagi informasi terkait ajaran Islam. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi di MTsN 3 Labuhan Batu berkontribusi positif dalam memperkaya proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman ajaran Islam di kalangan siswa.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman spiritual siswa. Salah satu institusi yang berfokus pada pendidikan agama Islam adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), yang memberikan pendidikan tentang ajaran Islam dalam berbagai aspek, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam. Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membuka berbagai kemungkinan baru dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran agama Islam. Teknologi informasi tidak hanya membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Adha & Ulpa, 2021, p. 5)

MTsN 3 Labuhan Batu, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, turut memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam mengajarkan ajaran Islam kepada siswa. Dengan berbagai fasilitas teknologi yang tersedia, seperti perangkat komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran, MTsN 3 Labuhan Batu mencoba untuk menyajikan materi ajaran Islam secara lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya referensi materi, dan membantu siswa memahami ajaran Islam dengan cara yang lebih relevan dengan perkembangan zaman. (AIDIL, n.d., p. 12)

Namun, meskipun teknologi informasi memiliki banyak potensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tantangan dalam pemanfaatan teknologi tersebut juga masih ada, seperti keterbatasan akses, keterampilan pengajar dalam menggunakan teknologi, dan kurangnya pemahaman tentang cara memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam konteks pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran

teknologi informasi dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam di MTsN 3 Labuhan Batu, serta menggali potensi dan tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatannya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran agama Islam yang lebih efektif dan inovatif, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengelola pendidikan dalam memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama pada generasi muda. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) sebagai lembaga pendidikan formal yang menyediakan pendidikan agama Islam, berperan penting dalam mengajarkan ajaran Islam kepada siswa. Pendidikan ini meliputi berbagai disiplin ilmu, mulai dari aqidah, ibadah, akhlak, hingga sejarah dan kebudayaan Islam. Namun, dalam proses pembelajaran tradisional, pengajaran agama Islam sering kali terbatas pada metode ceramah dan pembelajaran lisan yang terkadang kurang menarik dan tidak mampu menciptakan pemahaman yang mendalam bagi siswa. (ANDIKA, 2022, p. 14)

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era digital ini membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam pengajaran agama Islam. Teknologi informasi tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi, tetapi juga cara kita belajar dan mengajar. Dengan adanya akses ke berbagai sumber informasi secara online, penggunaan perangkat digital seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar, serta aplikasi pembelajaran berbasis multimedia, guru dapat menyajikan materi ajaran Islam secara lebih interaktif dan menarik. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. (Ardiansyah & Iswahyudi, 2023, p. 87)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji peran teknologi informasi dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam di MTsN 3 Labuhan Batu. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi, memahami proses, serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang peran teknologi informasi dalam pembelajaran di MTsN 3 Labuhan Batu. Jenis Penelitian Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan peran serta manfaat teknologi informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan eksperimen atau pengujian hipotesis, melainkan berfokus pada pemahaman dan interpretasi fenomena yang ada.

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Labuhan Batu, yang terletak di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini telah mulai memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengajaran ajaran Islam. Subjek Penelitian Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di MTsN 3 Labuhan Batu, yang berperan langsung dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Siswa yang mengikuti mata pelajaran agama Islam di MTsN 3 Labuhan Batu, sebagai penerima manfaat dari penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Memahami Ajaran Islam Di Mtsn 3 Labuhan Batu

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran ajaran Islam di MTsN 3 Labuhan Batu memberikan berbagai manfaat bagi siswa, baik dalam aspek pemahaman materi, keterlibatan dalam proses belajar

mengajar, serta pengembangan keterampilan digital yang relevan dengan tuntutan zaman. Teknologi informasi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber daya pembelajaran secara lebih mudah, efisien, dan interaktif, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang diterima. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat yang diperoleh siswa dari pemanfaatan teknologi informasi dalam memahami ajaran Islam di MTsN 3 Labuhan Batu Meningkatkan Aksesibilitas dan Keberagaman Sumber Belajar Teknologi informasi membuka akses yang lebih luas bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang relevan dengan ajaran Islam. Melalui internet, siswa dapat mengakses artikel, video, e-book, dan berbagai materi pembelajaran lain yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Misalnya, penggunaan video pembelajaran yang diunggah di platform seperti YouTube dapat memberikan penjelasan yang lebih visual dan mudah dipahami terkait konsep-konsep agama Islam yang kompleks, seperti tata cara ibadah atau tafsir Al-Qur'an. (ARY, 2024, p. 23)

Sumber-sumber tersebut memungkinkan siswa untuk belajar di luar buku teks konvensional yang digunakan di kelas, yang seringkali terbatas pada materi yang disediakan oleh pengajar. Dengan demikian, siswa dapat memperluas wawasan dan memahami ajaran Islam dari berbagai perspektif, baik dari perspektif lokal maupun global Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Menarik Dengan memanfaatkan teknologi informasi, proses pembelajaran ajaran Islam menjadi lebih interaktif. Penggunaan perangkat digital seperti komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Misalnya, aplikasi yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an atau Hadis dapat memberikan latihan soal yang langsung memberikan umpan balik, membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. (Asfiati et al., 2019, p. 45)

Selain itu, penggunaan permainan edukatif atau gamifikasi dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar ajaran

Islam, karena mereka merasa lebih terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang interaktif ini dapat mengurangi kebosanan yang sering dirasakan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran agama Islam yang bersifat tradisional. Peningkatan Pemahaman Melalui Visualisasi dan Simulasi Teknologi informasi memungkinkan penggunaan berbagai media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan materi ajaran Islam, seperti peta sejarah Islam, video dokumenter mengenai sejarah Nabi Muhammad SAW, atau simulasi praktik ibadah. Media ini memberikan gambaran yang lebih jelas bagi siswa mengenai topik-topik yang mungkin sulit dipahami melalui teks saja, seperti konsep zakat, haji, atau fikih. Dengan adanya visualisasi, siswa dapat lebih mudah memahami hubungan antar konsep dalam ajaran Islam, serta melihat penerapan praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, siswa dapat melihat video tentang cara pelaksanaan shalat yang benar atau memahami arti dan makna doa-doa tertentu dalam Islam. (Astriani, 2019, p. 89)

Mempercepat Proses Pembelajaran dan Memperdalam Pemahaman Salah satu manfaat utama penggunaan teknologi informasi adalah kemampuannya untuk mempercepat proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mobile, yang memungkinkan mereka untuk belajar di luar jam pelajaran. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam di luar kelas atau bagi mereka yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami materi. Misalnya, setelah mendapatkan penjelasan tentang suatu topik di kelas, siswa dapat mencari penjelasan lebih lanjut melalui artikel atau video di internet, yang memungkinkan mereka memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai topik tersebut. Hal ini dapat mempercepat pemahaman dan membantu siswa untuk mengeksplorasi materi lebih jauh sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. (AULIA R, n.d., p. 35)

Fasilitasi Diskusi dan Kolaborasi dalam Pembelajaran Penggunaan teknologi informasi, seperti platform media sosial, forum diskusi online, atau

aplikasi pembelajaran berbasis web, memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan sesama teman sekelas atau dengan siswa dari sekolah lain. Diskusi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam, karena mereka dapat berbagi pandangan, bertanya, dan mendapatkan perspektif yang berbeda dari teman sekelas atau sumber eksternal. Dengan adanya ruang untuk berdiskusi secara online, siswa dapat lebih terbuka dalam bertanya dan mengajukan pendapat tentang ajaran Islam tanpa rasa malu atau takut salah. Diskusi yang terbuka seperti ini dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam, memperkuat konsep-konsep yang telah dipelajari, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. (LIAH, n.d., p. 55)

Pengembangan Keterampilan Digital Selain manfaat dalam pembelajaran ajaran Islam, pemanfaatan teknologi informasi juga memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan digital siswa. Di era digital ini, keterampilan menggunakan teknologi adalah kemampuan yang sangat penting. Melalui penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran agama Islam, siswa secara tidak langsung dilatih untuk mengembangkan keterampilan digital mereka, seperti mencari informasi secara efektif di internet, menggunakan aplikasi pembelajaran, serta memanfaatkan media sosial untuk tujuan pendidikan. (Azhari et al., 2018, p. 66)

2. Tantangan Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Ajaran Islam Di Mtsn 3 Labuhan Batu

Meskipun pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran ajaran Islam di MTsN 3 Labuhan Batu memiliki banyak manfaat, ada sejumlah tantangan yang perlu dihadapi agar teknologi ini dapat dimanfaatkan secara optimal. Tantangan ini berkaitan dengan berbagai aspek, termasuk infrastruktur, keterampilan pengguna, kebijakan institusi, serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa tantangan

utama yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran ajaran Islam di MTsN 3 Labuhan Batu Keterbatasan Infrastruktur Teknologi (Azka & Santoso, 2015, p. 88)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam penggunaan teknologi informasi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah. Meskipun teknologi telah diperkenalkan, tidak semua siswa atau guru memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi yang diperlukan. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses yang cukup ke perangkat seperti komputer, tablet, atau smartphone yang dibutuhkan untuk mengakses sumber belajar digital. Selain itu, kualitas koneksi internet di daerah tertentu sering kali tidak stabil, yang dapat menghambat akses ke materi pembelajaran berbasis online atau aplikasi pendidikan (Cahyati & Kusumah, 2020, p. 76)

Masalah infrastruktur ini dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, karena jika akses terhadap perangkat dan jaringan internet terbatas, siswa tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Keterbatasan ini juga menyebabkan ketidakmerataan kesempatan antara siswa yang memiliki akses lebih baik dengan mereka yang memiliki akses terbatas Keterampilan Teknologi yang Kurang di Kalangan Guru dan Siswa Meskipun banyak siswa dan guru yang terpapar teknologi sehari-hari, belum tentu semua memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi informasi secara efektif dalam konteks pembelajaran. Guru yang tidak terbiasa menggunakan teknologi mungkin merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran ajaran Islam. Mereka mungkin tidak memiliki keterampilan dalam memilih atau menggunakan aplikasi pembelajaran yang tepat, atau merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan perangkat digital. (Choirudin & Astutik, 2024, p. 76)

Selain itu, meskipun siswa mungkin lebih terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam kehidupan sehari-hari, mereka mungkin tidak tahu cara memanfaatkannya secara optimal untuk pembelajaran, terutama

dalam konteks ajaran Islam. Tanpa pelatihan yang memadai, baik guru maupun siswa mungkin tidak dapat menggunakan teknologi secara maksimal untuk mendalami materi ajaran Islam. Kurangnya Konten Pembelajaran yang Relevan dan Berkualitas Salah satu tantangan lain dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kurangnya konten pembelajaran berbasis digital yang relevan dan berkualitas terkait dengan ajaran Islam. (Hala, 2015, p. 98)

Meskipun banyak materi agama Islam yang tersedia secara online, tidak semua materi tersebut disusun dengan standar pendidikan yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di MTsN 3 Labuhan Batu. Beberapa materi mungkin tidak disajikan dengan cara yang interaktif, mudah dipahami, atau tidak memperhatikan konteks lokal, yang dapat membuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam menjadi kurang mendalam. (DELFI, 2023, p. 24)

Penting bagi madrasah untuk memastikan bahwa konten yang digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan ajaran Islam yang benar dan dapat dipercaya, serta dapat membantu siswa memahami ajaran tersebut dengan cara yang efektif. Kurangnya konten yang tepat atau kurangnya penyesuaian dengan kurikulum lokal dapat menghambat penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Kendala Budaya dan Mentalitas Ada juga tantangan yang berhubungan dengan mentalitas dan budaya dalam penerimaan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Beberapa pihak mungkin menganggap bahwa pembelajaran agama Islam seharusnya dilakukan dengan cara tradisional, yakni melalui ceramah, pengajaran lisan, dan penggunaan buku teks konvensional, tanpa melibatkan teknologi informasi. Pandangan ini mungkin muncul karena ketidakpahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pemahaman agama yang lebih mendalam. (Diki, 2023, p. 5)

Beberapa guru, siswa, atau orang tua mungkin juga merasa khawatir bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat

mengurangi nilai-nilai tradisional yang seharusnya dipegang teguh. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk menciptakan pemahaman yang lebih luas mengenai manfaat teknologi dalam pembelajaran agama, serta menunjukkan bahwa teknologi dapat memperkaya, bukan menggantikan, cara-cara tradisional dalam mengajarkan ajaran Islam Tantangan Pengelolaan dan Pemeliharaan Teknologi Setelah teknologi diterapkan dalam pembelajaran, pengelolaan dan pemeliharaan perangkat serta infrastruktur teknologi menjadi tantangan tersendiri. Perangkat keras, seperti komputer, tablet, atau proyektor, memerlukan pemeliharaan rutin agar tetap berfungsi dengan baik. Jika perangkat tersebut rusak atau tidak terawat, maka proses pembelajaran berbasis teknologi akan terganggu.(Falach & Assya'bani, 2021, p. 77)

Selain itu, pembaruan perangkat lunak (software) yang diperlukan untuk mendukung aplikasi pembelajaran juga harus dilakukan secara berkala. Jika tidak ada anggaran yang cukup atau sistem yang memadai untuk pengelolaan teknologi, maka keberlanjutan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bisa terhambat Ketergantungan pada Teknologi Meskipun teknologi informasi dapat memperkaya proses pembelajaran, ada risiko bahwa ketergantungan berlebihan pada teknologi dapat mengurangi keterampilan dasar siswa dalam mempelajari ajaran Islam secara langsung, seperti membaca Al-Qur'an, menghafal doa, atau memahami hadis. Siswa yang terbiasa dengan pembelajaran berbasis teknologi mungkin kehilangan keterampilan yang seharusnya mereka pelajari melalui interaksi langsung dengan guru atau teks-teks agama. Penting untuk menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang masih relevan dalam pendidikan agama Islam, agar siswa tidak hanya bergantung pada perangkat teknologi untuk memahami ajaran agama(Ferdhy, 2023, p. 32)

Kekhawatiran tentang Keamanan dan Privasi Data Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan membawa risiko terkait dengan keamanan dan privasi data siswa. Beberapa aplikasi atau platform

pembelajaran berbasis internet mungkin memerlukan pengumpulan data pribadi siswa, seperti nama, usia, dan informasi akademik. Tanpa perlindungan yang memadai, data-data ini bisa disalahgunakan atau jatuh ke tangan yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak sekolah dan madrasah untuk memastikan bahwa platform yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kebijakan privasi yang jelas dan aman, serta memastikan bahwa data siswa terlindungi dengan baik (Ghazali et al., 2023, p. 51)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran teknologi informasi dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam di MTsN 3 Labuhan Batu, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di madrasah tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan berbagai manfaat yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, meskipun ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pembelajaran Teknologi informasi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran digital yang relevan dengan ajaran Islam, seperti video, artikel, dan aplikasi pembelajaran. Dengan adanya akses ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai ajaran Islam, serta memperkaya materi yang telah diajarkan di kelas. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, yang mendukung perkembangan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Menarik Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran, video, dan media sosial, menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menarik.

REFERENSI

- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER ANAK/PESERTA DIDIK DI ERA MODERN. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5325>
- AIDIL. (n.d.). *Peran Sentra Batik Tulis dalam peningkatan pendapatan keluarga perempuan pengrajin dalam perspektif Ekonomi Islam studi kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri—Etheses IAIN Kediri*. Retrieved September 20, 2024, from <https://etheses.iainkediri.ac.id/3527/>
- ANDIKA, J. I. B. (2022). *PERSPEKTIF POLITIK ISLAM TERHADAP PERAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN UNTUK MENSEJAHTERAHKAN MASYARAKAT (Studi di Desa Gunung Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)* [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/22360/>
- Ardiansyah, D., & Iswahyudi. (2023). Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Generasi Muda yang Berkarakter Integritas. *INTEGRATIA: Journal of Education, Human Development, and Community Engagement*, 1(2), Article 2.
- ARY, S. (2024). *TINJAUAN FIQH SIYASAH TERHADAP PERAN KEPALA DESA DALAM PENENTUAN KEBIJAKAN TERKAIT PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu)* [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/32607/>
- Asfiati, A., Hasibuan, H., & Ikawati, E. (2019). *Peranan guru men-redesign pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menghadapi revolusi industri 4.0 pada SMA Negeri di cabang Dinas Sidimpunan* [Research]. LPPM IAIN Padangsidimpunan. <http://repo.iain-padangsidimpunan.ac.id/584/>
- Astriani, N. (2019). Pengaruh ibu bekerja dan peran ayah terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/jpls.v13i1.2778>
- AULIA R. (n.d.). *PERAN AKUNTASI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTOR PADA PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH / ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*. Retrieved September 20, 2024, from <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/529>

- Azhari, R. azhari, Dais, E. G., & Noprival, N. (2018). Pengetahuan dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak Autis di Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus Unggul Sakti Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.30644/rik.v7i1.106>
- Azka, R., & Santoso, R. H. (2015). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KALKULUS UNTUK MENCAPAI KETUNTASAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i1.7152>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), Article 01. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2203>
- Choirudin, A. A., & Astutik, A. P. (2024). Peran Majelis Taklim dalam Membentuk Karakter Islami melalui Sirah Nabawi. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2431>
- DELFI, Y. (2023). *PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT MUSLIM (Studi Desa Muara Dua Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara)* [Diploma, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/23521/>
- Diki, A. (2023). *PERANAN KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN MENURUT PASAL 26 UNDANG - UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA PERSPEKTIF FIQH SIYASAH (Studi Di Desa Adimulyo Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji)* [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/30574/>
- Falach, G., & Assya'bani, R. (2021). Peran Tasawuf Di Era Masyarakat Modern "Peluang dan Tantangan". *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/ref.v21i2.3183>
- Ferdhy, I. G. (2023). *TINJAUAN FIQH SIYASAH TERHADAP PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 (Studi di Desa Sidomakmur Kecamatan Way Panji, Kabupaten Lampung Selatan)* [Diploma, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/31233/>

- Ghazali, N. M., Manan, M. A., Nor, Z. M., Mohd, R. A., & Ahmad, N. (2023). Analisis Makna Kontekstual Hadis Peranan Ibu Terhadap Pembentukan Spiritual Anak Berdasarkan Hadis Sahih Al-Bukhari: Contextual Analysis of the Hadith from Sahih al-Bukhari Regarding the Role of Mothers in Shaping the Children's Spiritual Development. *Journal Of Hadith Studies*, 46–58. <https://doi.org/10.33102/johs.v8i2.244>
- Hala, Y. (2015). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KONSEP EKOSISTEM BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.26858/est.v1i3.1825>
- LIAH. (n.d.). *PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM KELUARGA DITINJAU DARI HUKUM ISLAM (STUDI ANALISIS PEMIKIRAN MUSDAH MULIA: DOUBLE BOURDEN PEREMPUAN MELAYU) / Al-Marjan: Journal of Islamic Family Law*. Retrieved September 20, 2024, from <https://beta.monevdpupr.com/index.php/almarjan/article/view/557>